

**ANALISIS PROFITABILITAS PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH  
ERA FINANCIAL TECHNOLOGY BERKEMBANG PESAT  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2002-2017)**

**Lina Ashari**

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah era *fintech* berkembang pesat. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dimana 22 sampel perusahaan perbankan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan alat uji *Wilcoxon* yang merupakan alat uji non-parametrik yang membandingkan dua data yang saling berpasangan yang memiliki distribusi tidak normal. Hasil penelitian pada rasio profitabilitas perbankan menunjukkan bahwa ke-empat rasio perusahaan perbankan (ROA, ROE, NIM, dan BOPO) sesudah era *fintech* berkembang pesat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan era sebelum *fintech* berkembang pesat. Sebanyak 21 perusahaan perbankan mengalami penurunan rasio ROA sesudah *fintech* berkembang pesat dengan rata-rata penurunan 11%. 20 perusahaan perbankan mengalami penurunan rasio ROE sesudah *fintech* berkembang pesat sebesar 11,45%. sebanyak 21 perusahaan perbankan menunjukkan penurunan rasio NIM sesudah *fintech* berkembang pesat dengan rata-rata penurunan sebesar 12%. Sedangkan 21 perusahaan mengalami penurunan rasio BOPO sesudah *fintech* berkembang pesat dengan rata-rata penurunan 11,81%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan perbankan sebelum dan sesudah era *fintech* berkembang pesat.

***Kata Kunci:*** *Fintech, Perbankan, Profitabilitas, ROA, ROE, NIM, BOPO.*